

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data panel yang dikumpulkan melalui Badan Pusat Statistika, Bank Indonesia, dan artikel terkait. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengangguran tahun 2018-2021 dengan variabel independent pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan pandemic covid-19. Hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut secara parsial, Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif yang signifikan terhadap variabel pengangguran namun bertolak belakang dengan teori Okun yang menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi berbanding terbalik karena pertumbuhan ekonomi bukan hanya membahas sektor barang dan jasa sehingga sektor lain seperti manufaktur, tambang, dan pertanian sehingga hukum okun tidak berlaku pada periode 2018-2021, Variabel Inflasi berpengaruh negative secara signifikan terhadap pengangguran. Variabel pandemic covid-19 berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengangguran karena semakin meningkat adanya pandemic covid-19 berarti semakin meningkat pengangguran.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat diambil implikasi sesuai dengan variabel yang dipilih:

1. Implikasi Teoritis
  - a. Sesuai Hukum Okun, Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif terhadap pengangguran di Indonesia. Rendahnya pertumbuhan ekonomi maka akan meningkatkan pengangguran. Tetapi sebelum dan selama pandemic tidak sesuai karena ketika pandemic pertumbuhan ekonomi meningkat maka pengangguran juga meningkat.

- b. Sesuai Hukum Philips, Inflasi berpengaruh negative terhadap pengangguran di Indonesia. Penelitian ini sesuai dengan teori Philips.
- c. Pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap pengangguran, karena semakin banyak penyebaran covid-19 maka akan meningkatkan pengangguran.

## 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan keilmuan ekonomi dalam menurunkan angka pengangguran sehingga dapat diimplementasikan dan digunakan sesuai dengan kebutuhan yang akan dialami oleh ahli pengembangan dan agar dijadikan pedoman dalam mengambil kebijakan beserta solusi yang terbaik untuk menurunkan angka pengangguran.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam melakukan proses penelitian, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi faktor yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Sampel tahun yang dipakai kurang panjang sehingga sebaiknya tahun diberikan rentang 5 tahun keatas.
2. Variabel independent sebaiknya mencari variabel lain yang lebih berpengaruh seperti kemajuan teknologi, kualitas penduduk dll
3. Dalam proses pengambilan data, ada beberapa data yang butuh waktu dari provinsi BPS masing-masing sehingga membutuhkan waktu yang tidak cepat.

#### **5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan diatas peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti memberikan saran, antara lain:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti bagaimana kondisi pengangguran setelah pandemic covid-19, karena penelitian ini terbatas saat sebelum dan selama pandemic covid-19 saja.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti mengenai kondisi pengangguran di beberapa provinsi di Indonesia yang digolongkan tinggi agar dapat diketahui faktor penyebabnya.

